

**MANAJEMEN PROGRAM *SATURDAY FUN DAY* (SFD)
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
ROHIMAH
NIM. 1223303029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**MANAJEMEN PROGRAM *SATURDAY FUN DAY* (SFD)
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**

ROHIMAH

NIM. 1223303029

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut adanya Sumberdaya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu menjadi sebuah kewajiban bagi setiap lembaga pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang bermutu, sehingga mampu menciptakan peserta didik yang berkualitas. Salah satu ciri pendidikan bermutu yaitu adanya prestasi. Prestasi dapat diraih oleh suatu lembaga pendidikan dengan membuat program-program pendidikan.

Program *Saturday Fun Day* (SFD) adalah sebuah terobosan yang menggai bakat dan minat dalam bidang akademik dan non akademik yang dalam prosesnya dilaksanakan secara terprogram, terarah dan berkualitas, serta berdaya saing global. Program SFD tidak biasa berjalan dengan baik, jika tidak ada pengelolaan yang baik pula. Maka dalam hal ini perlu adanya manajemen, karena merupakan kegiatan mengelola yang secara umum terdiri dari bererapa langkah, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Melalui langkah tersebut, program SFD dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program *Saturday Fun Day* (SFD) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan kedalam kualitatif deskriptif. Adapun metode pengambilan data yang penulis gunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diketahui bahwa manajemen program *Saturday Fun Day* (SFD) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu (1) perencanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan yaitu mulai perumusan tujuan, penentuan jenis kegiatan, penetapan jadwal kegiatan, dan seleksi peserta; (2) tahap pengorganisasian dilakukan dengan baik dengan menentukan orang-orang yang berkompeten dan membuat pengelompokan pekerjaan; (3) upaya penggerakan ditempuh dengan langkah pembimbingan dan penjalinhubungan; (4) kegiatan pengawasan program dilakukan secara terarah melalui pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Melalui empat tahap tersebut, menjadi upaya SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Manajemen Program SFD, Peningkatan Mutu Pendidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II MANAJEMEN PROGRAM <i>SATURDAY FUN DAY</i> (SFD) DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN	
A. Manajemen Program <i>Saturday Fun Day</i> (SFD).....	13
1. Definisi Manajemen Program SFD.....	13

2. Fungsi-fungsi Manajemen Program SFD	17
3. Prinsip-prinsip Manajemen Program SFD.....	25
4. Unsur-unsur Manajemen Program SFD	26
5. Komponen-komponen Program SFD	29
6. Tujuan Program SFD	32
B. Peningkatan Mutu Pendidikan.....	34
1. Definisi Peningkatan Mutu Pendidikan	34
2. Karakteristik Mutu Pendidikan.....	37
3. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan.....	39
4. Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan	41
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan	43
C. Manajemen Program <i>Saturday Fun Day</i> (SFD) sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	53
F. Uji Keabsahan Data.....	55

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM *SATURDAY FUN DAY* (SFD) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

A. Penyajian Data.....	57
1. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	57
2. Gambaran Umum Program SFD	66
3. Manajemen Program SFD sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan	74
a. <i>Planning</i> Program SFD	76
b. <i>Organizing</i> Program SFD	83
c. <i>Actuating</i> Program SFD	87
d. <i>Controlling</i> Program SFD	90
B. Analisis Data.....	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan atau sekolah harus mampu mempersiapkan peserta didik yang berkualitas. Pendidikan yang terbaik merupakan pendidikan yang unggul dan bermutu, karena dengan bermutunya pendidikan maka para pelaku pendidikan tersebut mampu memberikan yang terbaik bagi sesamanya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan merupakan salah satu media penting yang dapat membentuk bagaimana corak pandangan hidup masyarakat, apakah pandangan hidup mereka hanya untuk kepentingan didunia saja, atautkah untuk ahirat atau untuk keduanya. Selain itu melalui lembaga pendidikan dapat membentuk manusia yang cerdas, bermoral, memiliki semangat hidup dan memiliki semangat untuk berkembang menuju kemajuan, sehingga dapat tercipta sebuah mutu pendidikan yang baik.

Bagi setiap lembaga atau institusi mutu merupakan agenda utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang penting. Untuk membangun mutu disetiap lembaga pendidikan memerlukan komitmen bersama diantara seluruh komponen yang ada disekolah, antara pimpinan sekolah, guru, siswa, staff sekolah lainnya, juga orang tua siswa. (Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, 2012: 144)

Menurut Wiono (1999) mutu adalah penentuan pelanggan, bukan ketetapan insinyur, pasar atau ketetapan manajemen. Mutu tersebut berdasarkan atas pengalaman nyata pelanggan terhadap produk dan jasa pelayanan, mengukurnya, mengharapkannya, dijanjikan atau tidak, sadar

atau hanya dirasakan, operasional teknik atau subyektif dan selalu menggambarkan target yang bergerak dalam pasar yang kompetitif. (Jerry H. Makawimbang, 2011: 43).

Jadi jika dilihat dari sudut pandang pendidikan, pendapat Wiono tersebut menjelaskan bahwa menciptakan pendidikan yang bermutu sangat penting, karena adanya pendidikan yang bermutu dapat menentukan kualitas peserta didik sehingga mampu berkompetisi global.

Upaya meningkatkan mutu tidak mudah. Meningkatkan mutu perlu rumusan pikiran tentang apa yang hendak ditingkatkan, memilih bagian yang paling dibutuhkan peserta didik, dan menghasilkan *output* yang unggul (Jerry H. Makawimbang, 2011: 42). Terkait hal tersebut, maka kunci utama peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pada perubahan. Jika semua guru dan staff sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan, pimpinan dapat dengan mudah mendorong mereka menemukan cara baru untuk memperbaiki efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan (Nana Syaodih Sukmadinata, dkk., 2006: 10).

Secara umum lembaga pendidikan sangat berkeinginan melakukan perbaikan dan membentuk efektivitas pembelajaran yang baik. (Tony Bush & Mariane Coleman, 2012: 148). Adanya perbaikan tersebut dengan semakin kuatnya kompetisi, banyak sekolah yang menawarkan program-program pendidikan untuk menarik minat masyarakat. Kondisi seperti inilah yang perlu diperhatikan oleh setiap sekolah, bahwa peningkatan mutu pendidikan di sekolah sangat penting, sehingga sekolah mampu meningkatkan pertanggungjawaban kepada masyarakat dengan menjamin siswa-siswa yang unggul. Salah satu

upaya yang dapat ditempuh untuk menciptakan peserta didik atau siswa yang berkualitas yaitu melalui pelatihan-pelatihan dan bimbingan sehingga dari para pendidik sehingga output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah salah satu amal usaha yang dimiliki oleh persyarikatan Muhammadiyah daerah Banyumas yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto juga merupakan salah satu sekolah yang mampu mengelola program-program pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan siswanya. Proses pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan proses pendewasaan yang sangat menentukan siswa dalam mengukir perjalanan hidup dimasa mendatang. Untuk itu, para siswa harus dibekali dan dimotivasi untuk berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik, sehingga dibutuhkan penanganan secara khusus yang termuat dalam program *Saturday Fun Day* (SFD).

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Jumat tanggal 18 September 2015 di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto bersama Drs. Bayu Santosa yang merupakan guru mata pelajaran PAI sekaligus manajer program *Saturday Fun Day* (SFD) menjelaskan bahwa salah satu upaya SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas yaitu salah satunya melalui pelaksanaan program *Saturday Fun Day* (SFD). Program SFD merupakan sebuah trobosan yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki oleh siswa baik dibidang akademik maupun non akademik, juga mampu berkompetisi ditingkat nasional hingga internasional.

Program SFD dibentuk pada tahun 2013 dan juga mempunyai 23 cabang kegiatan. program ini wajib diikuti oleh semua siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto mulai dari kelas VII, VIII, dan juga IX. Dalam mengikuti program SFD ini, setiap siswa boleh mengikuti lebih dari satu cabang kegiatan, namun dalam pelaksanaannya juga dilakukan tahap seleksi.

Program SFD tidak dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya manajemen yang baik sehingga pelaksanaan program SFD dapat berjalan secara terstruktur., karena adanya manajemen suatu kegiatan dapat berjalan secara terarah, dan sebaliknya, jika suatu kegiatan tidak dibarengi dengan manajemen, maka kegiatan tersebut tidak jelas arah gerakannya. Adanya manajemen juga harus dilaksanakan dengan baik, bukan hanya sekedar teori semata.

Didalam lembaga pendidikan salah satu tantangan penting yang dihadapi adalah bagaimana mengelola suatu kegiatan, karena sesuai dengan apa yang dijelaskan Burhanuddin bahwa manajemen memiliki kedudukan strategis dalam memberikan dukungan penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam program peningkatan mutu pendidikan disekolah dengan mengelola berbagai sumber yang ada (Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, 2012: 253). Terkait dengan manajemen, dalam sebuah hadits disebutkan riwayat Thabrani:

أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَتَّقَنَهُ

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas.” (HR. Thabrani)

Hadits diatas mengajarkan agar umat manusia dalam menjalankan atau melaksanakan sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur (Fathul Aminudin Aziz, 2012: 3). Mengacu pada makna manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan sumber daya, maka fungsi kegunaan dari pada manajemen adalah untuk mencapai *goal* yang diinginkan tersebut secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Manajemen Program *Saturday Fun Day* (SFD) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

1. Manajemen Program *Saturday Fun Day* (SFD)

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin “*manus*” yang berarti tangan dan “*agere*” yang berarti melakukan. Kemudian kata tersebut digabung menjadi kata “*managere*” yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dengan bentuk *to manage* yang berarti menangani, dan kata “*management*” yang artinya seni melaksanakan dan mengatur (Husaini Usman, 2011:5). Sedangkan menurut Luther Gulick, dikutip oleh Hani Handoko, mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis berusaha untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. (Didin Kurniadin & Imam Machali, 2012: 25)

Secara umum, program dapat diartikan sebagai suatu “rencana”. Selain itu, program juga diartikan unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Suharsimi Arikunto & Cipi Safruddin A.J, 2008: 3-4). Sedangkan Program *Saturday Fun Day* (SFD) merupakan salah satu program pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang di dalamnya terdapat beberapa cabang kegiatan. *Saturday Fun Day* mempunyai arti “hari Sabtu yang menyenangkan”, maksudnya yaitu program SFD dilakukan setiap hari Sabtu dengan menerapkan sistem PAIKEM yang bertujuan untuk menggali bakat dan minat peserta didik sehingga mempunyai kompetensi. (Wawancara bersama Drs. N. Fredy Franmoko, M.Pd, tanggal 9 Desember 2015).

Jadi yang dimaksud dengan manajemen program *Saturday Fun Day* (SFD) adalah langkah-langkah yang ditempuh seseorang dalam mengatur/mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan program *Saturday Fun Day* (SFD) secara efektif dan efisien.

2. Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam bahasa Inggris, mutu diistilahkan dengan “*quality*” yang artinya kualitas. Menurut B. Suryobroto, konsep mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja) baik berupa barang maupun jasa (Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, 2012: 42). Selain itu Mutu juga merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu

institusi untuk merencanakan sebuah perubahan yang lebih baik dari sebelumnya (Edward Salis, 2011: 33).

Definisi pendidikan berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat (1), yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Husaini Usman, 2011: 11).

Jadi, menurut peneliti peningkatan mutu pendidikan adalah suatu usaha atau proses perbaikan terhadap keunggulan dari hasil pendidikan yang dilakukan melalui proses pembelajaran dapat menciptakan *output* yang berkualitas.

3. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto (*Pre International School*) yaitu sebuah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah merupakan sekolah berwawasan teknologi informasi dan seni, selain itu lembaga tersebut berusaha untuk menciptakan siswa-siswi yang beriman, berprestasi, mandiri, dan berjiwa pemimpin (Wawancara bersama Drs. N. Fredy Franmoko, M.Pd, tanggal 9 Desember 2015).

Dengan demikian yang penulis maksud dengan judul "*Manajemen Program Saturday Fun Day (SFD) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*" adalah penelitian tentang bagaimana proses pengelolaan program pendidikan khususnya

program *Saturday Fun Day* (SFD) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah: “*Bagaimana Manajemen Program Saturday Fun Day (SFD) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Manajemen Program *Saturday Fun Day* (SFD) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dunia Pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan referensi ilmiah kepada pihak yang berkaitan dan masyarakat luas dalam pelaksanaan Manajemen Program *Saturday Fun Day* (SFD) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Skripsi karya Abdul Hamid (2013: 96) yang berjudul “Manajemen Program ADP (*Amil Development Program*) Pada Lembaga IMZ”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa jika ingin mencapai tujuan dan program lembaga IMZ dapat tercapai maka hendaknya menerapkan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan) yang harus dilakukan dengan baik sehingga memperoleh manfaat, yaitu mampu, mengembangkan SDM sehingga terlahir Amil-amil yang memiliki pengetahuan luas, adanya kerja sama yang baik melalui koordinasi yang rapi, adanya pembagian kerja dan tanggung jawab yang jelas, dan pelaksanaan tugas untuk memajukan program ADP dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Skripsi karya Aulia Kamilatul Rahmah (2015: 81) yang berjudul “*Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pondok Tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau Kec. Kemranjen Kab. Banyumas*”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan faktor penting yang mempunyai pengaruh besar terhadap mutu pendidikan adalah kepala sekolah. Peran seorang kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah merancang sebuah program yang dapat menjadi tolok ukur pada *output* sekolah tersebut, mengawasi program agar dapat terlaksana dengan baik, dan melakukan evaluasi program tersebut supaya menjadi lebih baik.

Skripsi karya Khabibul Wahab (2013: 92) yang berjudul “*Peningkatan Mutu Pendidikan pondok Pesantren Al-Ikhlash Beji Kedungbanteng Banyumas*” menjelaskan bahwa proses meningkatkan mutu pendidikan melalui proses yang

sistematis yaitu pertama, perencanaan yang dilakukan dengan menyusun program kerja pondok pesantren yang disesuaikan dengan tujuan pondok pesantren. Kedua, pelaksanaan dengan mengembangkan berbagai program yang dibentuk pondok pesantren. Ketiga, evaluasi dan perbaikan untuk mengetahui masalah yang dihadapi dan dapat melakukan perbaikan.

Buku karya Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini (2012: 252) yang berjudul "*Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*". Buku tersebut menjelaskan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah seoptimal mungkin, maka manajemen memiliki kedudukan yang strategis dalam memberikan dukungan penyelenggaraan pendidikan, sehingga program-program pendidikan dapat diselenggarakan secara efektif dan efisien.

Modul Program *Saturday Fun Day* SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto (2015: 1), di dalamnya menjelaskan bahwa proses pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan proses pendewasaan yang sangat menentukan siswa dalam mengukir perjalanan hidup dimasa mendatang. Oleh karena itu, para siswa harus dibekali dan dimotivasi supaya berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, sehingga diperlukan penanganan secara khusus yang termuat dalam program *Saturday Fun Day* yang ikut membantu meningkatkan prestasi.

Adapun penelitian yang akan penulis angkat adalah dengan judul: Manajemen Program *Saturday Fun Day* (SFD) sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Kesamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang peningkatan mutu

pendidikan, sedangkan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah menjelaskan mengenai manajemen Program *Saturday Fun Day* (SFD) sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi dan memudahkan pembaca skripsi secara sistematis dan runtut dalam rangkaian bab per bab. Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Adapun bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

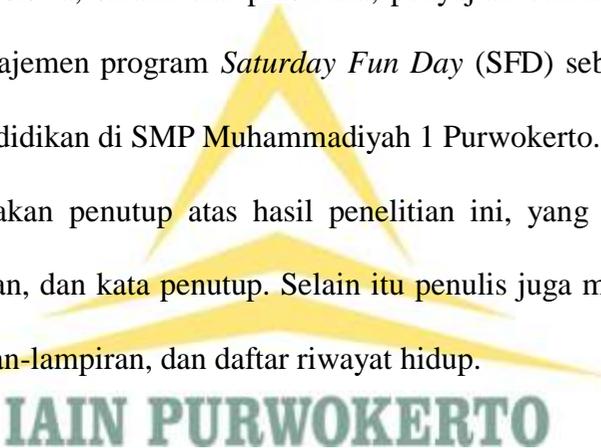
Bab I merupakan landasan normatif dalam penelitian, dimana dasar-dasar penelitian tertuang di dalamnya sehingga memungkinkan penelitian akan lebih baik, karena berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibagi menjadi tiga bagian, pertama yaitu: manajemen program *Saturday Fun Day* (SFD), meliputi: definisi, fungsi-fungsi, dan prinsip-prinsip. Sub bab kedua adalah peningkatan mutu pendidikan, meliputi: definisi, karakteristik, prinsip-prinsip, strategi dan faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu. Sub bab ketiga adalah terkait manajemen program *Saturday Fun Day* (SFD) sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang meliputi : Jenis penelitian, Sumber data yang diperoleh, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian, terbagi atas gambaran umum dimana penulis mengadakan penelitian ini. Pada bagian ini berisi gambaran umum tentang SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, penyajian dan analisis data yang terdiri dari: manajemen program *Saturday Fun Day* (SFD) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Bab V merupakan penutup atas hasil penelitian ini, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Selain itu penulis juga menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis penelitian pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk mencapai tujuan dan target program *Saturday Fun Day (SFD)* sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah1 Purwokerto yaitu menyalurkan bakat dan minat siswa, proses pembelajaran efektif melalui penerapan model PAIKEM, dan meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik serta penetapan akhlak mulia, maka melalui penerapan manajemen yang dilaksanakan oleh tim dalam struktur kepengurusan yang telah dibentuk, maka ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan

Setiap cabang kegiatan dalam program SFD mempunyai perencanaan. Kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu meliputi: tujuan, penentuan jenis kegiatan, penetapan jadwal kegiatan, dan seleksi peserta. Perencanaan yang dilakukan dalam program SFD yaitu menentukan langkah ataupun strategi yang akan diambil untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan berprestasi.

2. Pengorganisasian

Setelah adanya proses perencanaan maka dilakukan tahap pengorganisasian. Disini perlu adanya SDM yang berkompeten untuk

kemajuan siswa, juga membagi-bagikan dan mengelompokkan pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab dan tugas masing-masing.

3. Penggerakan

Dalam proses penggerakan program SFD yang sebelumnya telah direncanakan dan dalam rangka mencapai tujuan, maka peran kepemimpinan dari pada manajer program SFD yang telah mengkoordinir semua cabang kegiatan program SFD sangat penting. Adapun dalam menggerakkan program SFD, mempunyai beberapa tahap, yaitu motivasi yang diberikan oleh penanggung jawab/ pelatih terhadap siswa yang mengikuti cabang kegiatan dalam program SFD dengan meningkatkan semangat belajar siswa.

4. Pengawasan

Kegiatan pengawasan yang dilakukan yaitu melalui pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Dalam hal ini perlu adanya kerja sama baik pimpinan, pengarah, manajer, dan juga penanggung jawab/ pelatih pada setiap cabang kegiatan program SFD.

B. Saran-saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program SFD sehingga mencapai tujuan, maka saran penulis antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai ujung tombak lembaga harus selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, selalu memberikan inovasi dan kreatifitas dalam memajukan sekolahnya, dan juga lebih meningkatkan

kemampuan manajerial dalam setiap program pendidikan yang dibentuk, sehingga mutu pendidikan dapat tercapai dan mempunyai siswa-siswa yang berprestasi.

2. Kepada Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah khususnya bidang kurikulum diharapkan selalu meningkatkan kinerjanya dalam menyusun program-program pendidikan yang berkualitas dan selalu melakukan perbaikan dan pengayaan pada setiap program pendidikan yang telah dibentuk, sehingga program-program tersebut dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas.

3. Kepada Kepala LPM

Kepala LPM lebih meningkatkan kinerjanya dalam menetapkan standar mutu untuk lebih baik lagi dan juga mempunyai banyak inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang mampu berkompetisi secara global.

4. Kepada Manajer Program SFD

Sebagai manajer program SFD harus meningkatkan kinerjanya terutama kemampuan dalam memimpin, sehingga pelaksanaan setiap cabang kegiatan program SFD dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu harus lebih menjadikan program SFD menjadi lebih berkualitas dan menjadi wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

5. Kepada Penanggung jawab/ pelatih

Untuk setiap penanggung jawab ataupun peatih pada tiap cabang kegiatan program SFD lebih meningkatkan kompetensinya dan lebih

profesional dalam menjaankan tugasnya, karena sebagai penanggung jawab dan juga pelatih berinteraksi langsung dengan peserta didik, sehingga perannya sangat berpengaruh langsung terhadap terciptanya siswa yang berkualitas.

6. Kepada Siswa

Sebagai siswa yang baik harus lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan dalam program SFD. Karena setiap proses pembelajaran yang ada dalam program SFD tentunya dapat membentuk peserta didik yang cerdas, kreatif, dan berprestasi. Selain itu siswa harus meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti setiap kegiatan.

7. Kepada Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti dengan tema penelitian ini, untuk mengembangkan penelitian ini lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Aziz, fathul. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Purwokerto: El-Bayan.
- Amtus, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Arcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul J. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bush, Tony & Marrienne Coleman. 2012. *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Jogjakarta:IRCiSoD.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Fatkhataeni, Arini. 2009. *Korelasi antara Peran serta Guru dalam Pengambilan Keputusan dengan Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 3 Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamid, Abdul. *Manajemen Program ADP (Amil Development Program) pada Lembaga IMZ*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Isjoni. 2006. *Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan; Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Moleong, Lexy.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan; Teori dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*. Klaten: Gema Nusa
- Mukhayah, Siti. 2009. *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Tenaga Pendidik di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Ramaja Rosdakarya
- Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen; Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: Kencana
- Nurkolis. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grafindo.
- Prabowo, Sugeng Listyo. 2009. *Implementasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001: 2008)*. Malang: UIN-Malang Press.
- Rahma, Aulia Kamila. 2015. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pondok Tahfidz di MTs Muhammadiyah Sirau Kec. Kemranjen Kab. Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Salis, Edward. 2011. *Total Quality Management*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih, dkk., 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung: Refika Aditama
- Tjiptono, Fandy & Anastasia Diana. 2000. *Total Quality Management(TQM) – Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Cece, dkk. 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya